



**PENGARUH OPINI AUDIT DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KUALITAS AUDIT: STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN JASA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

Desy Sarina Br. Barutu, Riska Franita, Nur Aliah

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit dan corporate governance terhadap kualitas audit; penelitian empiris ini berfokus pada perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Pada penelitian ini, istilah corporate governance disingkat menjadi CG. Opini audit dianalisis berdasarkan kategori opini audit yang dikeluarkan oleh auditor independen, sementara CG dievaluasi melalui implementasi meliputi kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris independen. Kualitas audit diukur menggunakan Ukuran KAP yaitu Big Four & Non Big Four.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dan menggunakan jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik sebagai metode analisis. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini mencakup 26 perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif, Komite Audit berpengaruh positif, Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Opini Audit, Corporate Governance dan Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan. Kualitas audit menjadi faktor krusial yang memengaruhi kredibilitas laporan keuangan serta kepercayaan pemangku kepentingan. Opini audit dan implementasi *corporate governance* berperan penting dalam menentukan kualitas audit yang dihasilkan. Menurut Franita, (2018) Penilaian terhadap nilai suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melihat sejauh mana *good corporate governance* diterapkan. Menurut Junaidi & Nurdiono (2016) Keterampilan teknis dan independensi auditor memengaruhi kemungkinan ditemukannya pelanggaran. Menurut Setiawan (2020) bahwa kasus manipulasi laporan keuangan seperti pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya menunjukkan opini audit yang baik belum tentu mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, hal ini menimbulkan keraguan terhadap kualitas audit. Sektor *property & real estate* sebagai salah satu sektor dengan jumlah emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia juga menghadapi tantangan dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan, dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang masuk ke papan pemantauan khusus www.co.idx.com. Hal ini menegaskan pentingnya kualitas audit dan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas sektor tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah dampak opini audit dan implementasi *corporate governance* terhadap kualitas audit pada perusahaan jasa, khususnya di sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran

opini audit dan tata kelola perusahaan untuk memperkuat kepercayaan terhadap laporan keuangan, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam memperkuat sistem pengawasan dan pelaporan keuangan yang telah diaudit.

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency teori*). Dalam perekonomian modern, pengelolaan perusahaan semakin terpisah dari kepemilikan. Hal ini sejalan dengan *agency theory* yang menyarankan agar pemilik menyerahkan pengelolaan kepada profesional (agen) yang lebih memahami operasional bisnis. Teori ini menganalisis dampak hubungan antara pemilik (principal) dan agen, yang dikenal sebagai hubungan keagenan. (Menurut Said et al, 2022) hubungan keagenan adalah kontrak dimana pemilik mempercayakan tugas kepada agen, termasuk pendelegasian wewenang pengambilan keputusan. Dalam konteks audit, teori ini relevan karena hubungan tersebut menimbulkan asimetri informasi dan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik menjadi harapan utama pemilik.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif, Menurut Zulfikar (2016) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel-variabel tertentu dengan tujuan memberikan representasi yang sistematis, berdasarkan fakta dan tepat mengenai data serta keterkaitan antar variabel yang dianalisis. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi koefisien determinasi serta analisis regresi logistik. Data sekunder yang dipakai diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.co.idx.com)

pada perusahaan Jasa sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada masa 2020-2023. Sugiyono (2013) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Populasi pada studi ini mencakup semua perusahaan Jasa subsektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 sebanyak 92 perusahaan. Sampel yang diambil adalah perusahaan Jasa subsektor *property & real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 26 sampel yang telah lolos seleksi sesuai kriteria. Untuk analisis dalam studi ini menggunakan:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen seperti opini audit, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris Independen terhadap kualitas audit. Analisis dilakukan menggunakan komputer dan software statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Menurut Hair (2023) Analisis statistik deskriptif merupakan metode dasar untuk menggambarkan karakteristik dari sampel penelitian dan memberikan ringkasan yang bermakna tentang kumpulan data. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, dan lainnya (Ghozali, 2018).

2. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada

variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara nol hingga satu, Jika nilai R^2 rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan sedikit penjelasan tentang variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan salah satu jenis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen. Studi ini menerapkan regresi logistik karena melibatkan variabel dummy. Dalam regresi logistik, masing-masing variabel independen tidak memerlukan pengujian asumsi klasik (Ghozali, 2018). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk persamaan berikut:

$$KA = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

KA = Kualitas Audit

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel

X_1 = Opini Audit

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Komite Audit

X_4 = Dewan Komisaris

Independen

e = Standart error

4. Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat kepercayaan yang diterapkan adalah 95% atau taraf signifikasnsi 5% ($\alpha = 0.05$).

• Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi p-value. Jika taraf signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak. Jika taraf signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	104	3.00	5.00	4.9519	.29162
X2	104	.10	1.00	.6592	.22739
X3	104	2.00	4.00	3.0288	.21841
X4	104	.29	.60	.4233	.08498
Valid N (listwise)	104				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	104	.00	1.00	.1154	.32103
Valid N (listwise)	104				

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data (N) adalah 104, yang berasal dari 26 perusahaan jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Variabel dependen yaitu kualitas audit (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.1154 dengan standar deviasi sebesar 0.32103. Nilai tertinggi variabel kualitas audit Y adalah 1.00 dimiliki oleh beberapa perusahaan jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,00 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan jasa sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Variabel independen pertama, Opini Audit (X1), memiliki nilai rata-rata sebesar 4.9519 dengan standar deviasi sebesar 0.29162. Nilai minimum Opini Audit (X1) adalah 3.00 dan maksimum sebesar 5.00 yang diperoleh dari

beberapa perusahaan jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Variabel independen kedua, Kepemilikan Institusional (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.6592 dengan standar deviasi sebesar 0.22739. Nilai minimum untuk Kepemilikan Institusional adalah 0.10 dan maksimum sebesar 1.00 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Variabel independen ketiga, Komite Audit (X3), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3.0288 dengan standar deviasi sebesar 0.21841. Nilai minimum untuk rotasi audit adalah 2.00 dan maksimum sebesar 4.00 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Variabel independen keempat, Dewan Komisaris Independen (X4), menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.4233 dengan standar deviasi sebesar 0.08498. Nilai minimum untuk reputasi auditor adalah 0.29 dan maksimum sebesar 0.60 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan Jasa di sektor *property real & estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

2. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Model Summary		
-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
100.820 ^a	.125	.187

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa model empat variabel independen menghasilkan perubahan

dalam estimasi parameter (-2 Log likelihood) sebesar 100.820. Nilai *Cox & Snell R square* tercatat sebesar 0.125 atau 12.5%, sementara Nagelkerke R Square adalah 0.187 atau 18.7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu: Opini Audit, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen memiliki proporsi yang sangat tinggi terhadap Kualitas Audit, yang dapat dijelaskan sebesar 18,7%. Sedangkan sisanya, sebesar 81.3%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

3. Analisis Regresi Logistik

Variabel(s) entered on step 1:
X1, X2, X3, X4

Variables in the Equation							
Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
1 ^a	X1	4.362	1.862	5.489	1	.019	78.420
	X2	-3.154	1.389	5.154	1	.023	.043
	X3	2.133	1.078	3.912	1	.048	8.439
	X4	.334	3.385	.010	1	.921	1.396
	Constant	-27.076	9.696	7.798	1	.005	.000

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi logistik diatas dapat dirumuskan dalam persamaan regresi berikut:

$$KA = -27.076 + 4.362 + -3.154 + 2.133 + 0.334 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

α = Dalam persamaan regresi ini, nilai konstanta merupakan -27.076. Hal ini berarti bahwa jika variabel Opini Audit, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, serta Dewan Komisaris Independen dianggap tetap atau bernilai nol (0). Dengan demikian, nilai Kualitas audit adalah -27.076.

β_1 = Nilai Koefisien regresi pada variabel Opini Audit merupakan 4.362. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen lain tetap konstan, jika Opini Audit meningkat sebesar 1% maka kualitas audit akan naik sebesar 4.362.

Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Opini Audit dan Kualitas Audit.

β_2 = Nilai koefisien regresi pada variabel Kepemilikan Institusional merupakan sebesar -3.154. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap dan Kepemilikan Institusional meningkat 1% dengan demikian, kualitas audit menurun sebesar -3.154. Nilai Koefisien negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara Kepemilikan Institusional dengan kualitas audit.

β_3 = Nilai Koefisien regresi pada variabel Komite Audit merupakan sebesar 2.133. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen lainnya tetap konstan, dan variabel komite Audit meningkat 1% maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 2.133. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Komite Audit terhadap kualitas audit.

β_4 = Nilai koefisien regresi pada variabel Dewan Komisaris Independen merupakan sebesar 0.334. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap dan Dewan Komisaris Independen meningkat 1% maka kualitas audit akan meningkat sebesar 0.334. Koefisien yang nilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara Dewan Komisaris Independen dan kualitas audit.

4. Uji Parsial (Uji T)

Berikut adalah hasil uji t :

a. Opini Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji koefisien regresi logistic menunjukkan bahwa variabel opini audit memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.019 < 0.05$. Oleh karena itu, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan jasa di

subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Teori agensi dalam hal mendukung penelitian dimana bahwa opini audit dapat mempengaruhi kualitas audit. Dimana teori agensi ini menjelaskan tentang sejauh mana auditor dapat menjalankan fungsinya sebagai mekanisme monitoring yang efektif dalam mengurangi masalah agensi antara manajemen dan pemilik perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suharna, 2023) yang juga menyebutkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

b. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil Uji Koefisien regresi logistic menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan jasa subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Teori agensi dalam hal mendukung penelitian dimana bahwa kepemilikan institusional dapat mempengaruhi kualitas audit. Dimana teori agensi yaitu menjelaskan tentang investor institusional berfungsi sebagai monitoring yang efektif, mengurangi asimetri informasi dan masalah agensi melalui tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Kusumawardani et al., 2021) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas audit.

c. Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil Uji koefisien regresi logistic menunjukkan bahwa variabel komite audit memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.048 < 0.05$. Oleh karena itu, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan jasa di subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Teori agensi dalam hal mendukung penelitian dimana bahwa komite audit dapat mempengaruhi kualitas audit. Dimana teori agensi yaitu menjelaskan tentang mekanisme monitoring yang mengurangi masalah agensi melalui pengawasan independen terhadap proses audit dan pelaporan keuangan, sehingga melindungi kepentingan pemegang saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumawardani et al., 2021) yang menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

d. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil Uji Koefisien regresi logistic menunjukkan bahwa variabel Dewan komisaris independen memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.921 > 0.05$. Oleh karena itu, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit perusahaan jasa subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teori agensi dalam hal mendukung penelitian dimana bahwa dewan komisaris independen tidak dapat mempengaruhi kualitas audit. Dimana teori agensi yaitu menjelaskan tentang keterbatasan dalam independensi

substansif, akses informasi, dan kapasitas untuk melakukan monitoring yang efektif dalam mengatasi masalah agensi tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sumantri, 2018) yang menyebutkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menyajikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen, yakni opini audit dan *corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Opini audit diukur melalui jenis opini audit yang diberikan oleh auditor independen. *Corporate governance* diukur dengan menggunakan implementasi *corporate governance* yang mencakup yaitu: kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen. Kualitas audit diukur menggunakan ukuran KAP yaitu: KAP *Big Four & Non Big Four*. Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) Opini audit berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kualitas audit, (3) Komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit, dan (4) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Riska Franita selaku Dosen Pembimbing, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Kedua Orang Tua, Kakak, Adik, teman mahasiswa seperjuangan serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun telah memberikan banyak dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan* (H. Wahyuni (ed.)).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multi variate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hair. (2023). *Analisis Statistik Deskriptif*.
- Junaidi & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern* (B. Hartadi (ed.)). CV Andi Offset.
- Kusumawardani, L., Hernawati, E., & Nugraheni, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Konferensi Riset Nasional*, 2(2), 1586–1598.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2434–2439. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>
- Setiawan, I. (2020). Bedah Kasus Gagal Bayar Dan Kerugian Pt. Asuransi Jiwasraya (Persero). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.38>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharna, S. (2023). PENGARUH OPINI AUDIT, PERGANTIAN AUDIT DAN AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT (Pada. 4(1), 453–464.
- Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Opini Audit dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 16(1), 41. <https://doi.org/10.31253/pe.v16i1.56>
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. *Yogyakarta: Deepublish*.